



Sistem Informasi Kas Masuk dan Kas Keluar pada Bengkel Las Ragil Karya Semarang

Frisca Tiara Zheninta¹, Febryantahanuji²

Program Studi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang, Indonesia

Email author: friscazheninta@gmail.com¹, febryan@stekom.ac.id²

Article Info

Article history:

Received August 28, 2025

Revised September 10, 2025

Accepted September 21, 2025

Keywords:

Information system

cash inflow

cash outflow

database

data security

ABSTRACT

Cash flow management is a crucial aspect of maintaining liquidity and business continuity, particularly for small and medium-sized enterprises (SMEs). However, manual bookkeeping methods that are still widely used often lead to several problems, such as delays in financial reporting, recording errors, and inadequate data security. This article presents a theoretical review of the concepts of information systems, cash inflows and outflows, databases, programming, and data security that are relevant to the development of financial information systems. Based on the literature review, information systems integrated with databases and equipped with security features can improve the efficiency, accuracy, and reliability of financial records. This study emphasizes that the application of technology-based information systems not only supports the preparation of financial statements but also serves as an essential foundation for managerial decision-making and strategic business planning.

Corresponding Author:

Frisca Tiara Zheninta,
Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang

Email: friscazheninta@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Ketika teknologi dan sistem informasi berkembang dengan cepat, orang dan kelompok, serta lembaga pemerintah dan swasta, terdorong untuk menggunakan kemajuan teknologi ini, yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kemampuan komputer untuk memproses data adalah salah satu keuntungan teknologi, yang dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan. Teknologi saat ini membuat pekerjaan lebih mudah, seperti mengelola stok barang.

Laporan keuangan, yang dibuat sebagai hasil dari proses akuntansi, berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi tentang data keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menunjukkan kesehatan

keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan, juga disebut sebagai laporan keuangan, adalah hasil akhir dari serangkaian tindakan untuk mencatat dan menggambarkan semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Diharapkan bahwa seorang akuntan dapat mengorganisasikan data akuntansi sehingga mereka dapat menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang mereka buat (Hery, 2020:3).

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat, serta surat berharga lainnya yang sangat likuid. Mereka memiliki tanggal jatuh tempo yang dekat, dapat segera ditukar menjadi kas, dan memiliki risiko kecil untuk berubah nilai karena perubahan tingkat harga. Kas adalah uang yang dapat diuangkan dengan mudah, baik tunai maupun nontunai (Rizal Effendi, 2013). Arus kas, di sisi lain, adalah laporan keuangan yang mencatat kas masuk dan keluar, juga disebut sebagai setara kas (Munawir, 2014).

Salah satu alasan utama mengapa sebuah organisasi harus menggunakan teknologi informasi saat ini adalah perkembangan pesat teknologi informasi, khususnya komputer, yang merupakan mesin pengolah dan penyimpanan data yang dapat menghasilkan data dengan cepat dan akurat. Organisasi pemerintah dan swasta pasti ingin hal itu.

Bisnis swasta masih menggunakan teknologi komputer seperti Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk mengelola anggaran kas; namun, kemampuan mereka hanya untuk mengolah data dan membuat neraca, dan tidak semua menggunakan sistem yang dirancang khusus untuk mengelola anggaran kas. Sangat penting untuk memiliki sistem komputerisasi yang memadai untuk mengelola anggaran kas sehingga staf dan bendahara dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik dan informasi dapat diberikan dengan lebih cepat, tepat, dan akurat (Dian Hartanti, Lingga Desyanita, 2016).

Lokasi bengkel las Ragil Karya adalah di Jl. Purwoyoso RT 05/RW 12, Semarang. Berbagai kebutuhan dapat dipenuhi di bengkel ini, termasuk pagar, teralis, kanopi baja ringan, dan pintu yang terbuat dari aluminium dan baja tahan karat.

Saat ini, Bengkel Las Ragil Karya Semarang masih mencatat kas masuk dan keluar secara manual. Data keuangan biasanya dicatat oleh staf administrasi dalam buku atau menggunakan Microsoft Excel sederhana. Saat terjadi transaksi, karyawan langsung mencatat uang yang masuk atau keluar. Ini tidak memerlukan sistem pelaporan yang terstruktur atau proses pengecekan ulang. Meskipun metode ini cukup membantu kebutuhan dasar, seringkali ada masalah.

Kesalahan perhitungan, data ganda, dan catatan yang tidak konsisten adalah masalah yang cukup umum. Selain itu, file Excel yang digunakan tidak memiliki sistem keamanan yang memadai. Akibatnya, data dapat hilang, dihapus, atau diakses oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, menyusun laporan keuangan yang cepat dan akurat menjadi lebih sulit karena proses manual seperti ini. Kondisi ini pasti sulit, terutama ketika bengkel membutuhkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mencatat, mengelola, dan menyimpan informasi keuangan secara lebih efisien, aman, dan terorganisir. Observasi: data kas masuk dan kas keluar dari bengkel las Ragil karya di Semarang dicatat dari Januari 2025 hingga Maret 2025. Informasi berikut dikumpulkan:

Tabel 1. Rekap Data Kas Masuk Kas Keluar Bengkel Las Ragil Karya Semarang Periode Januari 2025 Hingga Maret 2025

No	Periode	Saldo awal	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo akhir
1	Januari	0	496.850	400.000	96.850
2	Februari	96.850	797.350	700.000	194.200
3	Maret	194.200	750.000	649.950	294.250

Sumber data : Data diolah 2025

Data menunjukkan bahwa pencatatan masih sederhana dan tidak didukung oleh sistem yang dapat menampilkan data secara real-time atau otomatis. Ini menunjukkan bahwa diperlukan pengembangan sistem informasi untuk mempermudah pengelolaan data keuangan bengkel secara lebih terstruktur dan efisien. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, penelitian harus dilakukan untuk merancang sistem informasi pengelolaan kas masuk dan kas keluar berbasis web yang dapat mempermudah pencatatan, meningkatkan keamanan data, dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Dengan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan basis data, diharapkan pengelolaan kas di Bengkel Las Ragil Karya Semarang dapat dilakukan secara efisien. Penulis ingin mengambil judul "Sistem Informasi Kas Masuk dan Kas Keluar Pada Bengkel Las Ragil Karya Semarang" sebagai judul tugas akhir.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem informasi

Sistem yang menggunakan teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengirimkan, menyimpan, mengubah, atau menampilkan informasi disebut sistem informasi (Alter, 2002). Komponen utama sistem informasi termasuk data, perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dalam proses menghasilkan informasi (Jogiyanto, 2005). Komponen Sistem Informasi Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, sistem informasi terdiri dari lima komponen utama, yaitu:

1. Perangkat Keras (Hardware)

Komponen fisik dari sistem informasi seperti:

- a) Komputer
- b) Server
- c) Printer
- d) Jaringan dan perangkat pendukung lainnya

2. Perangkat Lunak (Software)

Program dan aplikasi yang digunakan untuk memproses data. Ada dua jenis:

- a) Software sistem: seperti sistem operasi
- b) Software aplikasi: seperti aplikasi pengolah data atau sistem manajemen basis data.

3. Basis Data

Basis data adalah kumpulan file yang saling berhubungan yang berisi catatan tentang orang, tempat, atau hal tertentu.

4. Jaringan

Dalam sistem informasi, jaringan adalah infrastruktur penting yang memungkinkan perangkat komputer dan teknologi lainnya saling terhubung untuk memungkinkan komunikasi, pertukaran data, dan kerja sama pengguna dalam organisasi.

5. Manusia (People)

Sistem informasi tidak dapat berfungsi tanpa manusia, baik sebagai pengelola maupun pemakai akhir. Pengguna akhir, administrator, dan pengembang sistem termasuk dalam kategori ini (Laudon dan Laudon, 2018).

Konsep Kas Masuk Kas Keluar

Pengertian kas

Dalam akuntansi, kas didefinisikan sebagai uang tunai yang dibayar secara langsung tanpa berutang. Ikatan Akuntan Indonesia menganggap kas sebagai investasi yang sangat likuid dan berjangka pendek yang dapat segera digunakan sebagai alat pembayaran dalam jumlah tertentu tanpa mengalami risiko perubahan nilai yang signifikan (IAI, 2009)

Kas Masuk (Penerimaan Kas)

Kas masuk adalah jumlah uang tunai yang diterima oleh suatu perusahaan dari berbagai sumber selama waktu tertentu dan merupakan komponen penting dalam pengelolaan arus kas (Van Horne, 2005). Selain itu, kas masuk menunjukkan aliran dana yang diterima oleh suatu perusahaan dari investasi, operasi, dan pembiayaan (Horne dan Wachowicz, 2009). Kas masuk adalah uang yang sebenarnya diterima perusahaan, menurut Riyanto (2001). Ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti penjualan tunai, pelunasan piutang, atau penerimaan lainnya.

Kas Keluar (Pengeluaran Kas)

Kas keluar menunjukkan bagaimana uang keluar dari perusahaan untuk investasi, kegiatan operasional, dan pendanaan. Ini merupakan komponen arus kas. Menurut Abacum dan Investopedia (2025), arus kas keluar mencakup pembayaran untuk berbagai bisnis. Ini menunjukkan likuiditas perusahaan dan membantu pengambilan keputusan strategis, jadi manajer keuangan harus tahu tentang arus kas keluar (Jurnal.id, 2025).

Fungsi Manajemen Kas

Manajemen kas bertujuan untuk menyediakan kas secukupnya untuk membayar kewajiban perusahaan, menjaga likuiditas, dan meminimalkan saldo kas yang tidak menghasilkan pendapatan (Brigham dan Houston, 2010).

Basis Data (Data Base)

Pengertian Database

Pemrograman adalah proses menulis kode atau instruksi menggunakan bahasa pemrograman tertentu untuk mengarahkan komputer untuk melakukan tugas atau memproses masalah tertentu. Proses ini meliputi:

Pemrograman Dan Perancangan Sistem

Pemrograman adalah proses menulis kode atau instruksi menggunakan bahasa pemrograman tertentu untuk mengarahkan komputer untuk melakukan tugas atau memproses masalah tertentu. Proses ini meliputi:

1. Penulisan kode, yaitu menerjemahkan logika atau algoritma menjadi bahasa yang dimengerti komputer.
2. Pengujian kode (testing), untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan.
3. Debugging, yaitu mencari dan memperbaiki kesalahan (bug).
4. Pemeliharaan kode, agar program tetap dapat berfungsi dengan baik di masa mendatang (Wikipedia, 2025).

Keamanan Data Dan Backup

Keamanan data adalah upaya untuk melindungi data dari akses, penggunaan, pengungkapan, gangguan, perubahan, atau perusakan yang tidak sah. Ini dilakukan dengan menerapkan kebijakan, prosedur, dan teknologi yang tepat untuk mencapai tujuan ini.

Teknik Backup dan Recovery Data

A. Backup Data

Backup adalah proses menyalin data dari media utama ke media cadangan dengan tujuan menjaga data tetap tersedia meskipun data asli rusak atau hilang (Siregar, 2021). Ini dapat dilakukan secara manual atau otomatis dengan menggunakan perangkat lunak khusus.

B. Recovery Data

Mengembalikan data dari media cadangan ke media utama atau ke sistem baru adalah tindakan yang dilakukan ketika data hilang karena kesalahan pengguna, kerusakan perangkat keras, atau serangan malware (Priyanto, 2020).

Laporan Keuangan Sederhana

Laporan Arus Kas

Jenis Aktivitas Arus Kas

Laporan arus kas terbagi ke dalam tiga aktivitas utama:

1. **Aktivitas Operasi (Operating Activities)**
 Arus kas yang dihasilkan dari kegiatan utama entitas dalam menghasilkan pendapatan ditampilkan dalam aktivitas operasi. Contoh aktivitas ini antara lain:
 - a. Penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggan.
 - b. Pembayaran kas untuk biaya operasional, seperti gaji karyawan, listrik, air, dan sewa gedung (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2020).
2. **Aktivitas Investasi (Investing Activities)**
 Aktivitas investasi berkaitan dengan arus kas dari transaksi perolehan dan pelepasan aset jangka panjang atau investasi lainnya. Contohnya:
 - a. Pembelian atau penjualan aset tetap seperti mesin dan bangunan.


- b. Investasi dalam surat berharga atau saham perusahaan lain (Warren, Reeve, dan Duchac, 2017).

Buku Kas Harian

A. Pengertian Buku Harian Kas

Buku kas, juga disebut sebagai buku kas harian, adalah jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi uang tunai yang diterima dan dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu secara sistematis dan kronologis. Buku ini berfungsi sebagai catatan utama untuk memantau kondisi kas harian dan membantu proses pengendalian keuangan yang efektif (Baridwan, 2016). Hery, tahun 2021

Tabel 2. Format Pembukuan Kas Masuk dan Kas Keluar Bengkel Las Ragil Karya Semarang.

BUKU KAS					
CATATAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN					
PT					
Periode 1 Januari 20xx - 31 Januari 20xx					
					
No	Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo

Sumber: Diolah dari Bee.id (2022)

1. Tanggal: Menunjukkan waktu terjadinya transaksi keuangan
2. Uraian: Memberikan penjelasan singkat mengenai transaksi, seperti "penjualan tunai" atau "pembayaran listrik"
3. Ref (Referensi): Kolom opsional yang berisi nomor referensi jurnal atau kode akun untuk memudahkan pelacakan dalam buku besar
4. Kas Masuk: Jumlah uang tunai yang diterima dari transaksi tertentu
5. Kas Keluar: Jumlah uang tunai yang dibayarkan untuk keperluan operasional atau lainnya
6. Saldo: Menunjukkan jumlah akhir kas yang tersedia setelah memperhitungkan kas masuk dan kas keluar.

B. Laporan Saldo Akhir

Saldo akhir adalah jumlah kas yang tersedia pada akhir periode setelah seluruh pemasukan dan pengeluaran dicatat. Saldo ini mencerminkan posisi keuangan terakhir dan menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola kas (Baridwan, 2016; Hery, 2017).

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dianggap paling tepat untuk menjelaskan secara menyeluruh bagaimana sistem informasi kas masuk dan keluar digunakan di Bengkel Las Ragil Karya Semarang. Dalam metode deskriptif kualitatif, tujuan utama adalah untuk menampilkan kondisi atau fenomena sebagaimana adanya berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik dan karyawan bengkel, dan pemeriksaan dokumen keuangan sebelumnya. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini terfokus pada bengkel las sehingga penulis dapat mempelajari secara menyeluruh proses pencatatan kas, masalah yang sering terjadi, dan bagaimana bengkel mengelola sistem keuangan setiap hari. Metode ini membantu peneliti memahami proses pencatatan kas, masalah, dan kebutuhan sistem informasi pengguna.

Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan di Bengkel Las Ragil Karya Semarang, yang terletak di Jl. Purwoyoso RT 05/RW 12, Semarang. Berbagai jenis pagar, teralis, kanopi baja ringan, dan pintu aluminium dan baja tahan karat dapat dilas di bengkel las ini. Dengan jumlah pelanggan dan transaksi yang meningkat setiap hari, pencatatan kas menjadi bagian penting dari manajemen perusahaan ini.

Untuk memenuhi kebutuhan administrasi bengkel yang lebih efisien, penelitian ini dilakukan dari Maret hingga April 2025, dan mencakup proses pengumpulan data, observasi langsung, wawancara, dan perancangan sistem informasi berbasis komputer dengan dukungan basis data.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang dimodifikasi dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan secara langsung di lapangan untuk memastikan bahwa hasil benar-benar menggambarkan keadaan sebenarnya di Bengkel Las Ragil Karya Semarang. Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data, seperti:

1. Observasi

Proses pencatatan kas masuk dan keluar di bengkel digunakan untuk melakukan observasi. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat melihat bagaimana proses pencatatan dilakukan, siapa yang terlibat, dan masalah apa yang sering terjadi. Selain itu, peneliti diberikan akses ke contoh data pencatatan keuangan yang terus-menerus. Dengan temuan ini, peneliti dapat memahami alur kerja secara nyata, bukan hanya berdasarkan cerita atau asumsi.

2. Wawancara

Peneliti juga mewawancarai secara langsung pemilik bengkel dan staf administrasi yang menangani pencatatan keuangan. Sehingga narasumber merasa nyaman untuk memberikan informasi, wawancara dilakukan dengan cara yang santai dan terbuka. Proses pencatatan, masalah teknis dan non-teknis, dan kebutuhan akan sistem informasi keuangan yang lebih efisien adalah beberapa dari masalah yang diajukan.

3. Dokumentasi

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan sistem pencatatan kas, seperti buku kas harian, laporan pengeluaran, nota transaksi, dan catatan pembelian bahan. Hasil

pengumpulan dokumen ini digunakan sebagai bukti untuk mendukung temuan wawancara dan pendapat yang telah dibuat. Peneliti berharap dapat memperoleh data yang menyeluruh dan bertanggung jawab melalui ketiga pendekatan ini. Dengan menggunakan data ini, sistem informasi kas masuk dan kas keluar yang lebih teratur akan dibangun. Ini akan membantu manajemen perusahaan di Bengkel Las Ragil Karya Semarang.

Teknik Analisis Data

Tiga tahap utama digunakan untuk menganalisis data penelitian secara deskriptif kualitatif:

(1) reduksi data untuk memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian,

(2) penyajian data dalam bentuk narasi yang runtut, dan

(3) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang sistem informasi kas masuk dan kas keluar di Bengkel Las Ragil Karya Semarang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi Sistem Manual

1. Pencatatan arus kas masih dilakukan secara manual di buku tulis, menurut temuan dari observasi dan percakapan dengan pemilik bengkel. Situasi ini menghasilkan beberapa hambatan, seperti:
2. Karena tidak ada salinan, data rawan hilang.
3. Pencarian data lama tidak mudah.
4. Karena laporan keuangan harus dihitung secara manual, itu memakan waktu.
5. Tidak ada pengelompokan otomatis, jadi sulit untuk mengetahui total kas masuk dan keluar setiap waktu.
6. Problem ini menyulitkan pemilik untuk mendapatkan data keuangan yang cepat dan akurat, sehingga diperlukan sistem berbasis web yang lebih efisien.

Menyusun Laporan Arus Kas metode manual

Selanjutnya, penulis menggunakan sistem manual untuk menghitung arus kas masuk dan keluar dan mengumpulkan transaksi nota dari pemilik Bengkel Las Ragil Karya Semarang. Kemudian, penulis akan mengunjungi situs web yang mereka buat dan membandingkannya dengan hasilnya.

Tabel 3. Arus Kas Masuk dan Kas Keluar Bengkel Las Ragil Karya Semarang

Periode Januari - Maret 2025

Tanggal	Uraian	Ref	Kas Masuk (Rp)	Kas Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
01-01-2025	Saldo Awal	KM-01	-	-	0
10-01-2025	Pembayaran jasa pagar	KM-01	300.000	-	300.000
15-01-2025	Pembelian bahan besi	KK-01	-	250.000	50.000
20-01-2025	Pembayaran jasa kanopi	KM-02	196.850	-	246.850
25-01-2025	Pembayaran upah tukang	KK-02	-	150.000	96.850

Tanggal	Uraian	Ref	Kas Masuk (Rp)	Kas Keluar (Rp)	Saldo (Rp)
01-02-2025	Saldo Awal	KM-02	-	-	96.850
05-02-2025	Proyek teralis rumah	KM-03	500.000	-	596.850
12-02-2025	Pembelian cat dan alat	KK-03	-	300.000	296.850
18-02-2025	Proyek kanopi sekolah	KM-04	297.350	-	594.200
22-02-2025	Biaya transport & makan	KK-04	-	106.000	488.200
27-02-2025	Upah harian tukang	KK-05	-	294.000	194.200
01-03-2025	Saldo Awal	KM-03	-	-	194.200
06-03-2025	Pekerjaan pagar ruko	KM-05	400.000	-	594.200
13-03-2025	Pembelian material	KK-06	-	300.000	294.200
18-03-2025	Pemasukan jasa pintu	KM-06	350.000	-	644.200
24-03-2025	Perawatan alat las	KK-07	-	249.950	394.250
30-03-2025	Biaya lain-lain	KK-08	-	100.000	294.250

Sumber data : Data diolah 2025

Keterangan

1. Ref = Kode referensi transaksi
2. KM = Kas Masuk
3. KK = Kas Keluar
4. Saldo dihitung secara berurutan dari atas ke bawah setiap kali terjadi transaksi.

Rancangan Sistem Informasi Arus Kas Masuk dan Keluar

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti membuat sistem informasi sederhana yang dapat diakses melalui internet menggunakan VS Code, alat bantu coding, dan XAMPP, server lokal yang menggunakan Apache dan MySQL. PHP digunakan untuk memprogram komponen backend.

Desain Tampilan

Tampilan sistem dirancang agar mudah dipahami oleh orang awam. Halaman utama berisi informasi penting secara ringkas, dan bagian kiri (sidebar) menampilkan menu navigasi. Warna biru dan putih digunakan untuk memberi kesan profesional dan bersih.

Fitur Utama Sistem

Beberapa fitur utama sistem yang dibangun termasuk form input transaksi untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran; dashboard yang menunjukkan saldo masuk, kas keluar, dan saldo akhir; daftar transaksi yang dapat difilter menurut periode; dan fitur login untuk membatasi akses pengguna.

1. Menu login



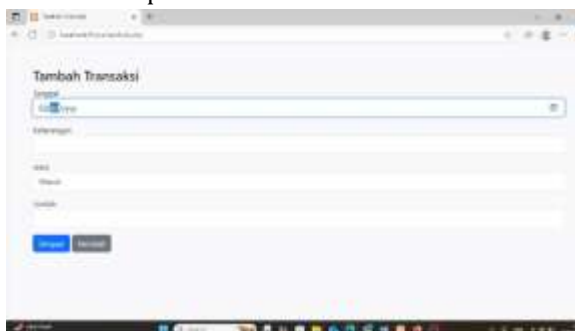
2. Dashboard



The screenshot shows a web application dashboard for 'BENGKEL LAS RAGIL KARYA SEMARANG'. It features a table with columns for 'No', 'Tanggal', 'Keterangan', 'Jenis', 'Jumlah', and 'Aksi'. The table contains five rows of transaction data.

No	Tanggal	Keterangan	Jenis	Jumlah	Aksi
1	2023-02-01	Bayar Listrik	Debit	Rp 100.000	[Edit] [Hapus]
2	2023-02-05	Penerimaan Kas	Kredit	Rp 200.000	[Edit] [Hapus]
3	2023-02-10	Pembelian Gas	Debit	Rp 50.000	[Edit] [Hapus]
4	2023-02-15	Penerimaan Kas	Kredit	Rp 150.000	[Edit] [Hapus]
5	2023-02-20	Pembelian Bahan	Debit	Rp 80.000	[Edit] [Hapus]

3. Form input transaksi



The screenshot shows a web form titled 'Tambah Transaksi'. It includes a date picker for 'Tanggal', a text input for 'Keterangan', and dropdown menus for 'Jenis' and 'Aksi'. There are 'Simpan' and 'Batal' buttons at the bottom.

Implementasi Sistem

Sistem dijalankan secara lokal dengan menggunakan XAMPP sebagai server dan MySQL sebagai basis data. Struktur database terdiri dari beberapa tabel utama, yaitu:

1. Kas Masuk – menyimpan data transaksi pemasukan (tanggal, keterangan, jumlah).
2. Kas Keluar – menyimpan data transaksi pengeluaran.
3. Users – menyimpan informasi pengguna sistem.

Setiap data transaksi yang dimasukkan akan tersimpan langsung ke dalam database, dan jika diperlukan, dapat ditampilkan kembali dalam bentuk laporan.

Uji Coba Internal

Peneliti menguji semua fitur utama, termasuk input, edit, hapus, dan simpan data kas masuk dan keluar. Hasilnya adalah sistem berjalan sesuai rencana dengan benar dan data disimpan dengan aman dalam database.

Uji Coba Eksternal

Sebagai pengguna utama, pemilik bengkel juga melakukan uji coba dengan memasukkan transaksi nyata. Hasil menunjukkan bahwa sistem menampilkan data dengan benar, laporan keuangan mudah dipahami, dan fitur edit dan hapus dapat digunakan tanpa kesulitan. Pemilik menganggap sistem sederhana, mudah digunakan, dan lebih bermanfaat daripada pencatatan manual.

Analisis Hasil Uji Coba

Selama pengujian internal dan eksternal, sistem terbukti memenuhi spesifikasi teknis dan kebutuhan pengguna. Tidak hanya sistem berbasis web lebih cepat dan lebih akurat daripada metode manual, tetapi mereka juga memudahkan pelacakan transaksi dan perhitungan saldo akhir.

Keterbatasan Sistem: Sistem masih berjalan secara lokal dengan dukungan XAMPP, tidak dapat terhubung ke internet, dan laporan masih sederhana. Akibatnya, pengembangan lebih lanjut diperlukan, terutama dalam hal aksesibilitas, keamanan data, dan fitur laporan yang lebih lengkap.

Keterkaitan dengan Landasan Teori

Menurut Jogiyanto (2005), teori sistem informasi mengatakan bahwa interaksi antara manusia, teknologi, prosedur, dan data menghasilkan informasi bermanfaat. Hasil implementasi menunjukkan keterkaitan dengan teori ini. Karena mampu menunjukkan saldo masuk, keluar, dan akhir, sistem ini juga membantu fungsi manajemen kas yang diatur dalam PSAK No. 2. Teori penyimpanan data terintegrasi yang dikemukakan oleh Kadir (2014) sejalan dengan basis data MySQL yang digunakan. Selain itu, Mulyadi (2016) menyatakan bahwa manfaat sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sesuai dengan efisiensi pencatatan.

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan tentang perancangan sistem informasi kas masuk dan kas keluar di Bengkel Las Ragil Karya Semarang menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual memiliki beberapa kelemahan yang cukup signifikan. Di antaranya adalah kesulitan membuat laporan keuangan yang cepat dan akurat, masalah dengan pelacakan transaksi, dan risiko kehilangan data.

Sistem informasi berbasis web seperti VS Code dan XAMPP sekarang membuat proses pencatatan kas lebih mudah, efisien, dan terorganisir. Sistem ini membantu manajemen memantau arus kas setiap hari, bulanan, dan tahunan, dan mencegah kesalahan pencatatan. Selain itu, tampilan antarmuka yang mudah digunakan dan sederhana sangat cocok untuk bengkel las kecil.

Secara keseluruhan, sistem menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan bengkel untuk transparansi, akses informasi yang lebih cepat, dan akuntabilitas keuangan yang lebih baik.

Saran

Beberapa rekomendasi berikut dapat dipertimbangkan agar sistem informasi yang telah dibangun dapat terus memberikan manfaat dalam jangka panjang:

1. Pemeliharaan Rutin Sistem

Agar sistem tetap berjalan dengan baik, perlu dilakukan pemeliharaan rutin, yang mencakup backup data secara teratur untuk mencegah kehilangan informasi penting.

2. Pelatihan Bagi Pengguna

Terlepas dari fakta bahwa sistem telah dirancang untuk menjadi mudah digunakan, akan bermanfaat bagi karyawan administrasi untuk mendapatkan pelatihan singkat tentang cara sistem bekerja, mulai dari input data hingga pencetakan laporan.

3. Pengembangan Fitur Tambahan

Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk melacak transaksi, membuat laporan otomatis setiap bulan, atau mengintegrasikan dengan sistem inventaris bahan.

4. Keamanan Data

Agar data keuangan tidak mudah disalahgunakan, sistem keamanan seperti penerapan login pengguna, pembagian hak akses, dan penggunaan sistem enkripsi sederhana harus diperhatikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi mereka kemampuan untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini sebagai syarat untuk lulus. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sains dan Teknologi Komputer (STEKOM) Semarang, khususnya rektornya, Bapak Dr. Joseph Teguh Santoso, M.Kom., Wakil Rektornya, Bapak Lukman Santoso, S.Pd.I., M.Kom., dan Ketua Program Studi, Ibu Kasih Purwantini, S.Kom., M.Si. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Febryantahanuji, S.Kom., M.Si., dosen pembimbing

Pada akhirnya, penulis sadar bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna. Akibatnya, saya sangat mengharapkan kritik dan nasihat yang membantu saya memperbaiki diri saya di masa mendatang. Semoga artikel ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif kepada ilmu pengetahuan.

REFERENCES

- Alter, S. (2002). *Information Systems: Foundation of E-Business*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson Education.
- Hery. (2020). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Connolly, T., & Begg, C. (2005). *Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management* (4th ed.). Addison-Wesley.
- McLeod, R. (2001). *Management Information Systems* (7th ed.). Prentice Hall.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2017). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.
- Baridwan, Z. (2016). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Whitman, M. E., & Mattord, H. J. (2012). *Principles of Information Security* (4th ed.). Cengage Learning.
- Siregar, R. (2021). *Manajemen Data dan Backup*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Priyanto, D. (2020). *Teknik Pemulihan Data Digital*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Dian Hartanti, & Desyanita, L. (2016). Sistem informasi pengelolaan kas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 45-53.

Wikipedia. (2025). Pemrograman komputer. Diakses pada 20 Agustus 2025, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pemrograman>

Bee.id. (2022). *Panduan Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Menengah*. Diakses dari <https://www.bee.id>